

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat menuntut setiap manusia untuk memiliki sikap ulet dan disiplin dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam peningkatan sumber daya manusia supaya dapat mengikuti perkembangan dan perubahan zaman. Pendidikan kejuruan menurut UU No. 20 Th 2003, pasal 15 adalah jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Sehingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, sehingga dapat mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan terdidik yang diperlukan dalam dunia kerja.

Mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) yang harus ditempuh oleh siswa kelas X di jurusan Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi. Berdasarkan kegiatan observasi dalam proses pembelajaran, didapatkan hasil pengamatan langsung kepada guru-guru dan siswa kompetensi keahlian Teknik Mekatronika di SMK Negeri 2 Cimahi, bahwa media yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih kurang, seperti pada pembelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik. Dalam pembelajaran tersebut sebagian peserta didik tidak memiliki bahan ajar atau media untuk belajar, hanya mengandalkan materi berbentuk *softfile* dari internet yang diberikan oleh guru yang mana didalamnya masih kurang dalam memuat materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu ada beberapa guru di SMK Negeri 2 Cimahi yang masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah yang mana metode pembelajaran ini guru masih cenderung mendominasi didalam kelas.

Penggunaan metode ini tanpa didukung variasi dengan penggunaan media pembelajaran yang lain dapat menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran, sehingga konsentrasi dan fokus peserta didik dalam pembelajaran menjadi berkurang. Akibatnya pengetahuan siswa masih terbilang rendah, hal tersebut diketahui berdasarkan tanya jawab langsung terhadap siswa tentang kompetensi dasar seperti menjelaskan standar kerja bengkel, peralatan bengkel, standar gambar, pembacaan gambar serta dasar-dasar pada

Muhammad Sodiq, 2019

PEMBUATAN MODUL PEMBELAJARAN KERJA BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK BERBASIS
PROBLEM SOLVING KELAS X DI SMK NEGERI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gambar teknik yang lain. Kurangnya pemahaman dasar ini menyebabkan siswa akan mengalami kesulitan dalam menerima materi selanjutnya ataupun materi pada mata pelajaran lain yang berhubungan dengan Kerja Bengkel dan Gambar Teknik. Permasalahan yang lain terjadi karena kurangnya sumber informasi belajar dan kurangnya kemandirian siswa untuk belajar yang merupakan faktor penghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat diamati pada pelaksanaan belajar siswa secara mandiri ketika ada tugas. Sementara itu, siswa belajar secara mandiri saat tidak ada tugas diakui hanya sebagian kecil dari total jumlah siswa. Dibandingkan dengan faktor permasalahan pada kurang optimalnya proses pembelajaran, belajar secara mandiri dianggap faktor yang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang dianggap penting yang bisa mempengaruhi proses belajar mengajar siswa di antaranya pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, faktor tersebut memiliki andil yang cukup besar terhadap proses keberhasilan belajar mengajar. Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran, media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan pesan berupa materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran dalam bentuk media cetak yang banyak digunakan guru salah satunya yaitu buku pelajaran. Dalam kenyataannya buku pelajaran ini memiliki keterbatasan, seperti tuntutan terhadap penyesuaian kurikulum karena setiap adanya perubahan kurikulum harus diikuti pula dengan pergantian buku pelajaran. Solusi dari permasalahan ini adalah memberikan suatu bahan ajar yang dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri yaitu berupa modul pembelajaran. Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi untuk mencapai kompetensi yang dapat digunakan siswa secara mandiri. Penggunaan modul diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar agar lebih mudah memahami materi sepenuhnya tanpa harus dijelaskan secara terperinci oleh guru.

Dewasa ini kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah menurun karena model dan metode pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa belum diberi kesempatan yang luas untuk mengembangkan potensi dirinya. Untuk meningkatkan kreativitas siswa perlu adanya modul sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Kerja Bengkel

Muhammad Sodik, 2019

PEMBUATAN MODUL PEMBELAJARAN KERJA BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK BERBASIS PROBLEM SOLVING KELAS X DI SMK NEGERI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan Gambar Teknik yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan prestasi akademik tentang Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X Jurusan Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi. Penyusunan modul berbasis *problem solving* atau pemecahan masalah bisa merangsang proses berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi hingga diperoleh solusi dari permasalahannya. Tujuan dari pembuatan modul berbasis *problem solving* ini merupakan suatu sinergi untuk memberikan gambaran secara jelas dan terarah dari permasalahan sesungguhnya diluar sekolah yaitu dunia kerja. Sehingga peserta didik siap menghadapi dan tidak kaget dengan berbagai permasalahan yang ada di lapangan.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan di atas, bahan ajar berupa modul merupakan alat bantu siswa yang sangat besar pengaruhnya untuk mencapai belajar yang mandiri. Mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik merupakan gabungan dua mata pelajaran sehingga tergolong masih baru dan juga masih kurang dalam segi kuantitas dan kualitas modul pembelajaran yang ada. Sehingga penelitian tentang “Pembuatan Modul Pembelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Berbasis *Problem Solving* Kelas X di SMK Negeri 2 Cimahi” perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain, pencapaian hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, penggunaan media hanya menggunakan papan tulis dan lembar tugas, serta kurangnya referensi belajar sehingga mempengaruhi pada kualitas pembelajaran peserta didik.

Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana kelayakan/ fisibilitas Modul Pembelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Berbasis *Problem Solving* kelas X di SMK Negeri 2 Cimahi untuk dipakai sebagai bahan ajar siswa?

Agar proses penelitian tepat sasaran dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada tingkat kelayakan/fisibilitas dari modul yang diukur berdasarkan aspek ahli materi, aspek ahli media.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan/ fisibilitas Modul Pembelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik berbasis *Problem Solving* untuk dipakai sebagai bahan ajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis penelitian, yaitu:
Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan kajian studi yang akan menambah pengetahuan bagi penulis dan para pembaca tentang pengembangan bahan ajar berupa modul.
2. Manfaat praktis penelitian, yaitu:
 - a. Memperoleh bahan ajar berupa modul untuk mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.
 - b. Mengetahui langkah-langkah pengembangan modul yang tepat untuk mendukung pembelajaran pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.
 - c. Menghasilkan produk yang dikemas dalam modul pembelajaran.
 - d. Menambah ketersediaan modul pembelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan pembacaan dalam proposal ini, berikut merupakan gambaran struktur organisasi skripsi yang berisi informasi umum yang akan dibahas disetiap babnya.

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian skripsi.

Bab II KAJIAN PUSTAKA

Muhammad Sodik, 2019

PEMBUATAN MODUL PEMBELAJARAN KERJA BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK BERBASIS PROBLEM SOLVING KELAS X DI SMK NEGERI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini merupakan telaah pustaka yang memuat teori-teori pendukung membahas masalah yang sedang dikaji, dan kedudukan masalah penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini didalamnya membahas tentang penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk didalamnya yaitu komponen perancangan desain penelitian, menentukan partisipan penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data dan jenis data, serta analisis data.

Bab IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi temuan dan pembahasan yang terdiri dari beberapa hal utama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian dan tujuan penelitian, dan pembahasan analisis temuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab penutup yang berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.